

Laporan Keberlanjutan PT. Bintang Mandiri Finance

Laporan Keberlanjutan PT. Bintang Mandiri Finance tidak terlepas dari realisasi hasil kerja yang telah dilakukan tahun 2021 dan rencana bisnis tahunan yang telah kami sampaikan sebelumnya. Untuk mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tidaklah mudah ditengah kondisi tantangan pandemi covid-19 yang dihadapi saat ini, sangat dibutuhkan kerja keras dan usaha yang terus menerus secara konsisten. Disisi lain dua tahun terakhir kita masih dihadapkan dengan kondisi ekonomi yang belum stabil dan penuh dengan ketidakpastian, inilah yang menyebabkan apa yang telah direncanakan tidak sepenuhnya berjalan seperti yang diharapkan.

PT. Bintang Mandiri Finance sangat berkepentingan untuk dapat mewujudkan Perusahaan pembiayaan yang sehat dan berkelanjutan, dikarenakan hal ini bukan saja sebuah kebutuhan melainkan juga untuk memastikan agar kegiatan Perusahaan dapat terus berlangsung dalam jangka panjang serta memberikan dampak ekonomi maupun sosial kemasyarakatan. Oleh sebab itu untuk mewujudkan keberhasilan keberlanjutan ini tidak semata-mata hanya usaha yang dilakukan oleh Perusahaan, tetapi harus didukung pula oleh kondisi ekonomi yang stabil, kebijakan Otoritas yang dapat mendukung iklim dunia usaha, kerjasama yang baik dengan semua pemangku kepentingan, sehingga apa yang kita harapkan dalam merealisasikan keberlanjutan ini dapat terwujud.

Laporan Keberlanjutan PT. Bintang Mandiri Finance disusun berdasarkan standar pedoman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

I. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Penerapan keuangan berkelanjutan dibidang ekonomi, Perusahaan dengan berbagai tantangan krisis multidimensi yang dihadapi selama tahun 2021 masih mampu bertahan dan mencetak profit sebesar Rp. 1,21 Milyar. Profit tersebut memang mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan munculnya pandemi covid-19 gelombang kedua yang menyebabkan terganggunya beberapa kegiatan Perusahaan, baik penyaluran pembiayaan maupun aktifitas penagihan

Pencapaian kinerja dalam bidang aspek lingkungan hidup, Perusahaan telah menyalurkan kredit dengan mayoritas pembiayaan kendaraan roda empat niaga produktif. Dalam pembiayaan tersebut, kendaraan wajib dilakukan uji emisi dan memenuhi standar kelayakan untuk ramah lingkungan. Dari total jumlah pembiayaan, kendaraan yang diperuntukkan untuk mendukung sektor ekonomi di bidang pertanian, kehutanan serta perikanan mencapai Rp. 4,7 Milyar. Disamping itu program berkelanjutan ini memberikan dampak budaya kerja Perusahaan dalam melakukan efisiensi penggunaan kertas, listrik, air, pengurangan penggunaan plastik dan budaya hidup bersih dengan menerapkan protokol kesehatan yang berlaku saat ini.

Dalam aspek sosial, Perusahaan secara konsisten menerapkan program pengembangan karyawan dengan melakukan training secara internal dan eksternal.

Ditengah kondisi krisis ini, Perusahaan juga tetap mempertahankan karyawan walaupun kondisi keuangan yang mengalami penurunan, termasuk menjalankan program sosial untuk lingkungan masyarakat sekitar dengan memberikan bantuan baik berupa sembako maupun bantuan lainnya.

2. Secara prestasi ditengah tantangan kondisi krisis seperti saat ini, Perusahaan masih bisa bertahan, tidak melakukan restruktur kepada Bank sumber dana, bahkan efektif bulan Juli 2021 Perusahaan bisa melunasi seluruh kewajiban kepada pihak Bank sumber dana, serta masih mampu menghasilkan profit adalah pencapaian maksimal yang dapat dilakukan di masa-masa sulit.

II. Penutup

Demikian Laporan Keberlanjutan PT. Bintang Mandiri Finance tahun 2021, diharapkan dapat memberikan gambaran kinerja keuangan keberlanjutan. Selanjutnya PT. Bintang Mandiri Finance berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keuangan berkelanjutan dan berusaha memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan.